

Rancang Bangun Aplikasi Simpan Pinjam pada Koperasi Sumber Rejeki Surabaya

Finna Puspitasari¹⁾ Haryanto Tanuwijaya²⁾ Vivine Nurcahyawati

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)11410100216@stikom.edu, 2)haryanto@stikom.edu, 3)vivine@stikom.edu

Abstrak: *Koperasi Sumber Rejeki Surabaya is the type of Credit Unions which aims to provide storage services and loan capital for the community and surrounding surabaya area. All this time transaction in Koperasi Sumber Rejeki Surabaya done manually. With these processes have a problems such as piling files, recording the activity of deposit and loan transactions to be slow and spend a lot of time and susceptible to errors in preparing reports. Therefore we need tools that can simplify the process of savings and loans. With these problems Koperasi Sumber Rejeki Surabaya wanted to create an application that can backup deposit and loan transaction documents, storing data and displays all deposit and loan transaction documents, assist employees in managing deposits and loans well and useful for its users. Applications savings and credit cooperatives can improve employee performance so that they can save time and speed up the work. With the application of savings and loan is expected all problems can be overcome and cooperatives can improve the performance of cooperative employees so as to save time and speed up the work.*

Kata Kunci: *Application, Deposits, Loans, Koperasi Sumber Rejeki Surabaya*

Koperasi Sumber Rejeki Surabaya adalah jenis Koperasi Simpan Pinjam yang bertujuan memberikan jasa penyimpanan dan peminjaman modal usaha bagi masyarakat daerah surabaya dan sekitarnya. Prosedur peminjaman di Koperasi Sumber Rejeki Surabaya cukup mudah dengan suku bunga yang ringan. Peminjam pada Koperasi Sumber Rejeki Surabaya terdapat dua jenis yaitu anggota koperasi dan nasabah non-anggota yang disebut nasabah koperasi. Jadi masyarakat umum yang ingin melakukan pinjaman tetap dilayani meskipun belum menjadi anggota koperasi. Pada proses pinjaman, nasabah harus menyerahkan data diri dan barang jaminan kemudian proses pinjaman bisa dilakukan. Sedangkan untuk anggota koperasi bisa melakukan pinjaman tanpa memberikan barang jaminan, tetapi nominal maksimal pinjaman akan disesuaikan terlebih dahulu dengan melihat history simpanan anggota itu sendiri. Anggota koperasi diwajibkan melakukan simpanan yang terdiri dari simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan sukarela. Dan pada setiap satu tahun sekali anggota koperasi akan mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari keuntungan yang diperoleh Koperasi Sumber Rejeki Surabaya. Sedangkan nasabah tidak

diwajibkan melakukan simpanan, tetapi apabila ada yang ingin melakukan simpanan akan tetap dilayani oleh Koperasi Sumber Rejeki Surabaya sebagai simpanan sukarela. Dan nasabah tidak akan mendapat Sisa Hasil Usaha (SHU).

Sumber modal Koperasi Sumber Rejeki Surabaya didapat dari simpanan anggota yaitu simpanan pokok, simpanan wajib dan sukarela. Sehingga jasa pinjaman yang diberikan kepada anggota maupun nasabah disesuaikan pada modal yang dimiliki koperasi.

Koperasi Sumber Rejeki Surabaya memiliki jumlah pegawai sebanyak sebelas orang. Sedangkan jumlah anggota dan nasabah mencapai lebih dari seratus orang. Dari banyaknya jumlah tersebut setiap transaksi yang dilakukan hanya dicatat di kertas, mulai dari pendataan data diri anggota dan nasabah sampai dengan pencatatan angsuran. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa setiap pekerjaan menjadi lamban dan tingkat keamanan data yang rendah. Selain itu sebelum pemberian pinjaman diberikan, nasabah harus menyerahkan barang jaminan seperti: BPKB, Sertifikat Rumah, Emas beserta surat dan lain-lain. Dalam pencatatan transaksi tersebut juga masih di catat manual dan disimpan menjadi

satu dengan arsip barang jaminan. Tentunya hal tersebut sangat beresiko apabila terjadi musibah yang menyebabkan dokumen hilang atau rusak. Permasalahan lain yang timbul dari proses manual pada Koperasi Sumber Rejeki Surabaya adalah pengecekan tagihan pinjaman yang harus melihat dokumen (data angsuran) terlebih dahulu, selain waktu tunggu yang lama juga rentan terjadi kesalahan bila pengecekan dilakukan oleh beda admin, anggota dan nasabah bisa ditagih lebih dari satu kali. Kemudian bisa terjadi reduksi pencatatan bila transaksi ditangani oleh admin yang berbeda. Dalam perhitungan denda Koperasi Sumber Rejeki Surabaya juga masih terdapat kesulitan, karena masih harus memperhitungkan hari libur. Dan juga dalam pembuatan laporan yang lama dan rentan terjadi kesalahan penulisan. Laporan yang ada dalam Koperasi Sumber Rejeki Surabaya ada berbagai jenis diantaranya: Laporan pinjaman dan laporan simpanan. Dari adanya laporan tersebut tentu merepotkan admin karena semua dibuat dengan cara manual.

Dari permasalahan di atas maka Koperasi Sumber Rejeki Surabaya membutuhkan aplikasi simpan pinjam untuk membantu proses pencatatan atau pengelolaan semua transaksi, mempermudah dalam pembuatan laporan serta dalam perhitungan denda. Aplikasi simpan pinjam yang ada pada umumnya melakukan pencatatan atau input transaksi seperti, pencatatan data anggota, data simpanan, data pinjaman dan menghasilkan laporan pada umumnya. Sedangkan pada aplikasi yang akan dibuat pada Tugas Akhir ini terdapat dua jenis peminjam yaitu untuk anggota dan nasabah (non anggota), selain itu terdapat fitur perhitungan denda secara otomatis dan aplikasi yang akan dibuat lebih informatif karena menghasilkan laporan pinjaman anggota dan nasabah, laporan simpanan anggota dan nasabah, laporan penagihan anggota dan nasabah serta laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) untuk anggota dan untuk koperasi.

Dengan adanya aplikasi simpan pinjam diharapkan semua proses pencatatan menjadi cepat dan akurat serta penyimpanan data yang aman. Dengan demikian kinerja menjadi lebih baik sehingga dapat memajukan Koperasi Sumber Rejeki Surabaya.

Secara harfiah koperasi berasal dari Bahasa Latin yaitu *coopere*. Dalam Bahasa

inggris berarti *corporation*. *Corporation* adalah bekerja sama. Sedangkan secara etimologi berarti *operation* yang artinya bekerja atau berusaha. Jadi inti dari pengertian koperasi adalah bekerja bersama demi kepentingan bersama.

Koperasi adalah suatu lembaga yang dirancang untuk memberikan pelayanan bagi anggotanya yang sekaligus merupakan pemilik (Joesron, 2005). Tujuan didirikannya koperasi adalah mensejahterahkan masyarakat yaitu anggota koperasi dan juga masyarakat umum. Selain itu tujuan didirikan koperasi adalah memajukan perekonomian dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Sumarsono, 2003). Sedangkan menurut Partomo (2009), tujuan koperasi antara lain.

1. Mempertahankan dan juga meningkatkan pasar barang ataupun jasa. Serta menekan biaya produksi bisa lebih rendah dari biaya produksi pesaing lainnya.
2. Menciptakan inovasi dan menjaga potensi ekonomis serta likuiditas.

Menurut Widiyanti dan Sunindhia (2003), tujuan didirikan koperasi simpan pinjam adalah mendidik masyarakat untuk bisa menekan pengeluaran dalam arti lebih hemat. selain itu juga dengan adanya koperasi dapat mendidik anggota koperasi itu sendiri terhadap perkoperasian, mulai dari susunan pengurus sampai dengan peran pengurus.

Peran koperasi dalam bidang ekonomi adalah memberikan pinjaman dengan suku bunga yang rendah kepada masyarakat. Dari suku bunga tersebut akan diberikan juga kepada anggota koperasi sebagai jasa atau keuntungan untuk anggota koperasi. Koperasi juga menghindari adanya pengumpulan keuntungan secara praktis atau cepat. Semua harus sesuai dengan kredit pemberian pinjaman yang ada. Dan dari hal tersebut tujuan koperasi pada intinya adalah mensejahterahkan rakyat dan meningkatkan perekonomian (Sumarsono, 2003).

Pada Koperasi Sumber Rejeki Surabaya terdapat tiga jenis simpanan, yaitu:

1. Simpanan pokok dibayarkan oleh anggota pada saat pertama kali mendaftar sebagai anggota koperasi. Dan tidak boleh diambil sampai dengan bukan menjadi anggota lagi.

2. Simpanan wajib yang dibayarkan setiap satu bulan sekali oleh anggota koperasi yang nominalnya telah ditentukan dan tidak boleh diambil selama masih menjadi anggota koperasi.
3. Simpanan sukarela dilakukan oleh anggota dan nasabah. Simpanan sukarela oleh nasabah dibayarkan pada waktu melakukan pinjaman. Sedangkan simpanan sukarela oleh anggota koperasi dapat dilakukan kapanpun.

Menurut Muljono (2012), Nasabah ialah adalah peminjam atau pemakai jasa koperasi simpan pinjam. Selain melakukan peminjaman dalam bentuk kredit, nasabah juga memberikan modal dalam bentuk simpanan kepada koperasi. Simpanan yang dibayarkan berbeda-beda tergantung dari koperasi yang berkaitan. Pada Koperasi Sumber Rejeki Surabaya, simpanan nasabah hanya ada satu jenis yaitu simpanan sukarela. Nasabah koperasi ada beberapa jenis diantara lain yaitu anggota koperasinya sendiri, kemudian masyarakat umum yang sudah melakukan pengajuan pinjaman dan tentunya memiliki persyaratan. Prinsip keanggotaan koperasi berdasarkan atas kemauan individunya sendiri. Dengan kata lain tidak ada paksaan dari pihak manapun untuk mendaftar menjadi anggota koperasi. Bagi masyarakat yang ingin mendaftar menjadi anggota koperasi harus memenuhi persyaratan terlebih dahulu. Dan pendaftaran tersebut akan ditinjau oleh ketua koperasi beserta anggota yang lainnya.

Sedangkan pengertian anggota terbuka adalah nasabah yang sudah atau sedang meminjam dana kepada koperasi. Secara tidak langsung nasabah disebut sebagai anggota koperasi secara terbuka. Anggota koperasi terbuka tidak ada diskriminasi, semuanya tetap sama seperti anggota yang lain. Hanya saja anggota terbuka tidak mendapat keuntungan dari bunga pinjaman nasabah koperasi.

METODE

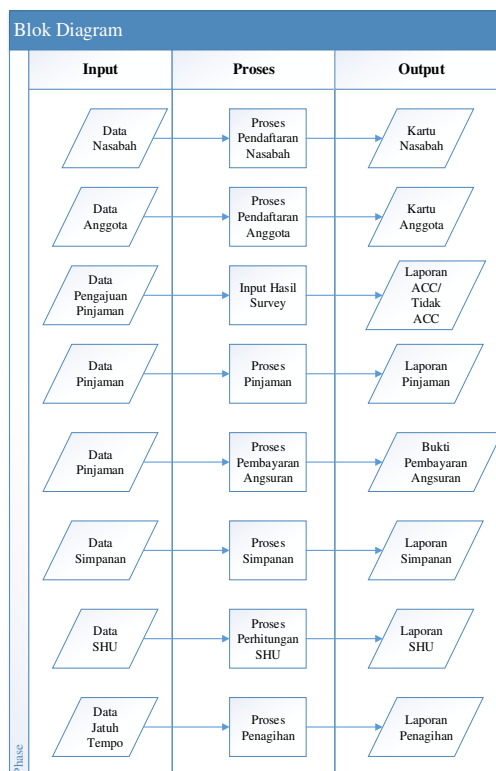
Metodologi penelitian pada pengembangan aplikasi ini menggunakan metode *System Development Life Cycle Model Waterfall*. Adapun pengertian dari SDLC ini suatu metode yang berurutan mulai dari proses analisa kebutuhan dan analisa sistem. Kemudian selanjutnya adalah proses perancangan dari sistem yang akan dibuat. Setelah dirancang barulah dilakukan design

sistem. Dan jika sistem sudah selesai dibuat, akan dilakukan implementasi dan juga pengujian sistem.

Pengerjaan tugas akhir ini diawali dengan tahap identifikasi dan analisis permasalahan yang berkaitan dengan proses bisnis koperasi simpan pinjam, bertujuan agar dapat memberikan output yang sesuai dengan permasalahan perusahaan.

Pada tahap identifikasi dan analisis dilakukan proses wawancara dan observasi. Hasil dari tahapan tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam mendeskripsikan kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Kebutuhan tersebut berkaitan dengan sistem yang dibangun. Setelah kebutuhan pada setiap pengguna ditentukan, tahap selanjutnya yaitu desain sistem yang dibangun harus sesuai dengan kebutuhan pada setiap pengguna.

Berdasarkan dari analisa proses bisnis dan juga metode pengerjaan yang telah dibuat maka dibuatlah blok diagram yang dapat dilihat pada Gambar 1.



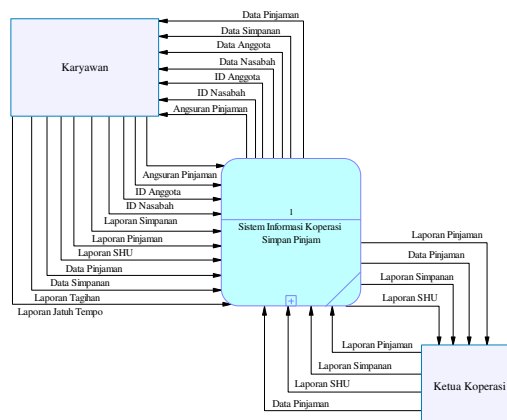
Gambar 1. Blok Diagram.

Gambar 1 menjelaskan tentang alur blok diagram mulai dari input, proses dan output. Terdapat delapan input diantaranya data nasabah, data anggota, data pengajuan pinjaman, data pinjaman, data simpanan, data sisa hasil usaha dan data jatuh tempo. Untuk prosesnya juga terdapat delapan proses yaitu, proses pendaftaran nasabah, proses pendaftaran anggota, proses input hasil survei, proses pinjaman, proses pembayaran angsuran, proses simpanan, proses perhitungan sisa hasil usaha dan proses penagihan. Dari adanya proses tersebut menghasilkan output diantaranya kartu nasabah, kartu anggota, laporan ACC atau Tidak di ACC, laporan pinjaman, Bukti pembayaran angsuran, laporan simpanan, laporan sisa hasil usaha dan laporan penagihan.

Dengan adanya blok diagram maka disusunlah alur sistem atau gambaran system secara umum untuk pembuatan aplikasi simpan pinjam pada koperasi sumber rejeki Surabaya yang dapat dilihat pada Gambar 2.

Context Diagram

Diagram konteks (*Context Diagram*) adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks terdiri dari 2 pengguna yaitu: Karyawan dan Ketua Koperasi. Dari dua *user* tersebut memiliki pekerjaan dan kegunaan masing-masing, Karyawan bertugas untuk melakukan proses pendaftaran calon anggota dan calon nasabah koperasi, kemudian melakukan proses transaksi pengajuan pinjaman, transaksi simpanan, proses perhitungan sisa hasil usaha dan juga pembuatan laporan.. Sedangkan ketua koperasi hanya menerima informasi mengenai pengajuan pinjaman anggota dan nasabah kemudian memberikan persetujuan terkait pinjaman tersebut. *Context Diagram* Aplikasi Simpan Pinjam pada Koperasi Sumber Rejeki Surabaya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. *Context Diagram* Aplikasi Simpan Pinjam pada Koperasi Sumber Rejeki Surabaya.

Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh System Analysts dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan system. Berikut ini ERD dari Rancang Bangun Aplikasi Simpan Pinjam pada Koperasi Sumber Rejeki Surabaya.

Peran karyawan koperasi adalah melakukan proses pendaftaran anggota dan nasabah, karyawan juga dapat mengelola pengajuan pinjaman anggota, pengajuan pinjaman nasabah, pinjaman anggota, pinjaman nasabah, simpanan anggota dan simpanan nasabah, dan karyawan dapat membuat sisa hasil usaha koperasi, sisa hasil usaha anggota, laporan pinjaman, laporan simpanan, dan laporan penagihan. Sedangkan peran ketua koperasi adalah menyetujui pengajuan pinjaman dan melihat laporan yang ada.

Kebutuhan Pengguna

Pengguna aplikasi ini ada dua yaitu karyawan dan ketua koperasi. Kebutuhan karyawan adalah melakukan keseluruhan transaksi di dalam aplikasi. Mulai dari menyimpan data nasabah dan anggota baru dengan melakukan proses pendaftaran. Kemudian menyimpan data pinjaman dan simpanan anggota dan nasabah. Sampai dengan menghasilkan laporan.

Sedangkan kebutuhan ketua koperasi adalah dapat melakukan persetujuan pengajuan pinjaman secara realtime dan juga dapat

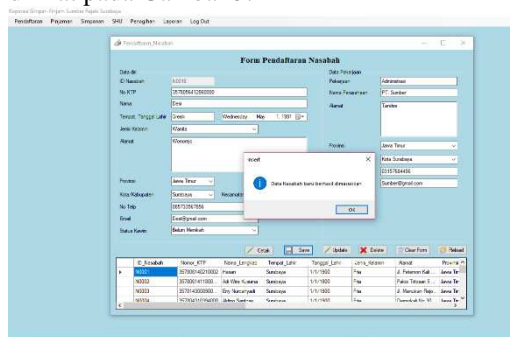
melihat laporan tanpa harus membuka data dalam betuk fisik. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan semua transaksi koperasi dapat dikerjakan lebih cepat dan meminimalisir adanya kesalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap hasil dan pembahasan adalah menjelaskan tentang hasil pengujian dari aplikasi yang sudah dibuat. Pengujian yang dilakukan berdasarkan pengujian fungsi sistem apakah sudah memenuhi kebutuhan dan berjalan dengan lancar. Berikut ini adalah tampilan dari pengujian Aplikasi Simpan Pinjam Koperasi Sumber Rejeki Surabaya

Pengujian Pendaftaran Nasabah

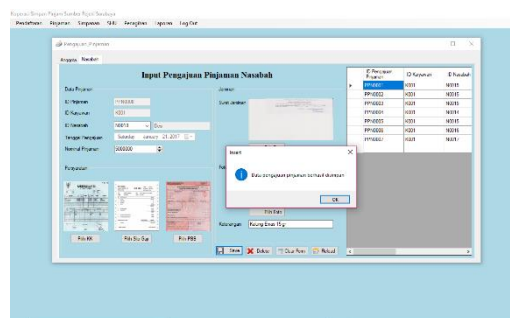
Uji coba fungsi halaman pendaftaran nasabah dilakukan untuk mengetahui fungsi yang telah dibuat berjalan sesuai kebutuhan. Semua kolom yang ada pada halaman pendaftaran nasabah harus terisi lengkap tanpa ada satu kolom yang kosong. Jika semua kolom sudah terisi maka data dapat disimpan. Tampilan Uji Coba Pendaftaran Nasabah dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Uji Coba Pendaftaran Nasabah

Pengujian Halaman Pengajuan Pinjaman Nasabah

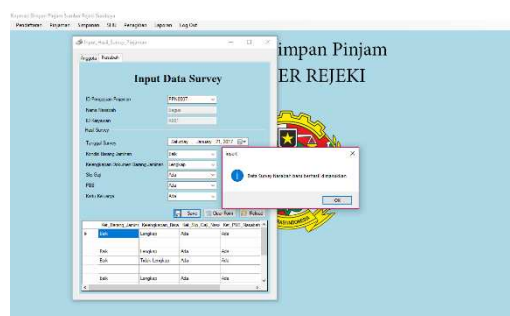
Uji coba fungsi halaman pengajuan pinjaman nasabah dilakukan untuk mengetahui fungsi yang telah dibuat berjalan sesuai kebutuhan. Uji coba halaman pengajuan pinjaman nasabah dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Uji Coba Halaman Pengajuan Pinjaman Nasabah

Pengujian Halaman Input Hasil Survei

Dalam pengujian halaman input hasil survei karyawan menginputkan hasil survei terkait kondisi barang jaminan dan juga kelengkapan dokumen persyaratan. Setelah seluruh kolom sudah diisi dengan benar, karyawan menyimpan data hasil survei tersebut. Dan selanjutnya pengajuan pinjaman beserta hasil survei yang telah diinput oleh karyawan akan muncul secara otomatis di menu ketua koperasi. Hasil uji coba halaman input hasil survei nasabah dapat dilihat pada Gambar 5.

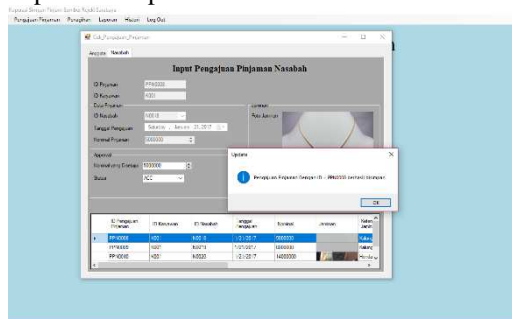


Gambar 5. Uji Coba Halaman Input Hasil Survei Nasabah

Pengujian Halaman Cek Pengajuan Pinjaman

Uji coba halaman cek pengajuan pinjaman adalah halaman yang ada di menu ketua koperasi. Dalam hal ini ketua koperasi melakukan pengecekan terhadap pengajuan pinjaman serta hasil survei dari nasabah yang berkaitan. Pengecekan hanya dapat dilakukan oleh ketua koperasi karena ketua yang berhak memberi keputusan dalam memberikan pinjaman atau tidak. Notifikasi adanya pengajuan pinjaman muncul di menu cek pengajuan pinjaman pada menu ketua. Uji coba

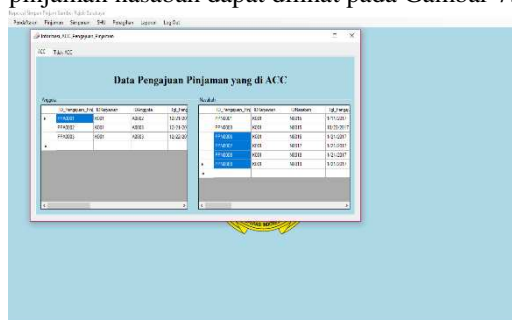
halaman cek pengajuan pinjaman nasabah dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Pengujian Halaman Cek Pengajuan Pinjaman Nasabah

Pengujian Halaman Informasi ACC Pengajuan Pinjaman Nasabah

Pengujian pada halaman informasi ACC pengajuan pinjaman adalah karyawan melihat daftar pengajuan pinjaman nasabah yang telah di ACC oleh ketua koperasi. Setelah ketua koperasi melakukan persetujuan pinjaman notifikasi informasi tersebut akan langsung tampil pada menu karyawan. Dan pada pengujian ini data berhasil tampil di menu karyawan. Pada menu informasi persetujuan pengajuan pinjaman karyawan dapat melihat berapa nominal yang telah disetujui oleh ketua koperasi. Uji coba halaman informasi ACC pinjaman nasabah dapat dilihat pada Gambar 7.

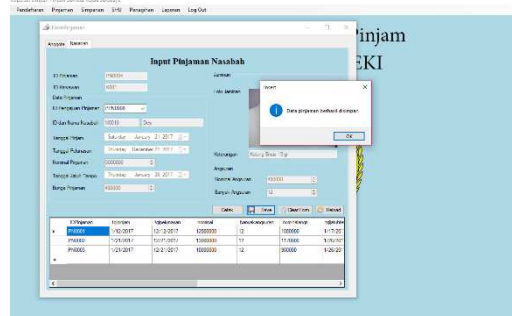


Gambar 7. Uji Coba Halaman Informasi ACC Pengajuan Pinjaman Nasabah

Pengujian Halaman Input Pinjaman

Pengujian pada halaman pinjaman adalah karyawan menginputkan data pinjaman nasabah dengan menginputkan ID pinjaman nasabah yang telah disetujui oleh ketua. Setelah kolom ID pinjaman diisi maka banyaknya angsuran dan besarnya angsuran akan otomatis muncul pada halaman pinjaman nasabah. Jika semua data sudah muncul dan sesuai dengan data pengajuan nasabah yang

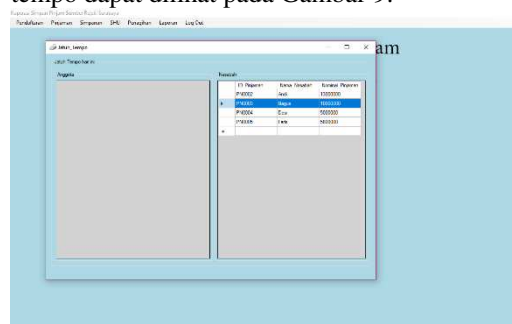
terkait maka karyawan akan menyimpan data pinjaman tersebut. Setelah disimpan karyawan akan mencetak bukti pemberian pinjaman nasabah. Hasil uji coba halaman input pinjaman nasabah dengan dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Uji Coba Halaman Pinjaman

Pengujian Halaman Jatuh Tempo

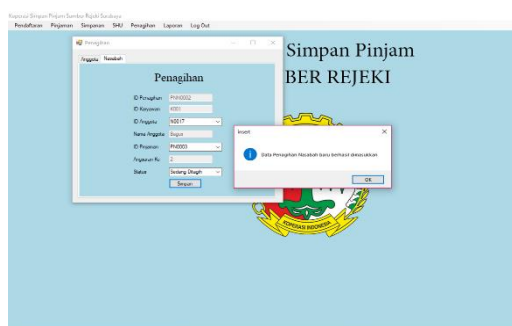
Halaman Jatuh Tempo adalah halaman yang menampilkan nasabah yang belum membayar sampai dengan batas jatuh tempo yang telah ditentukan oleh koperasi. Dan pada aplikasi Koperasi yang telah dibuat ini akan menampilkan daftar nasabah yang belum membayar angsuran pada halaman jatuh tempo. Yang dapat melakukan pengecekan terkait nasabah yang telah jatuh tempo adalah karyawan koperasi. Uji coba halaman jatuh tempo dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Uji Coba Halaman Jatuh Tempo

Pengujian Halaman Penagihan

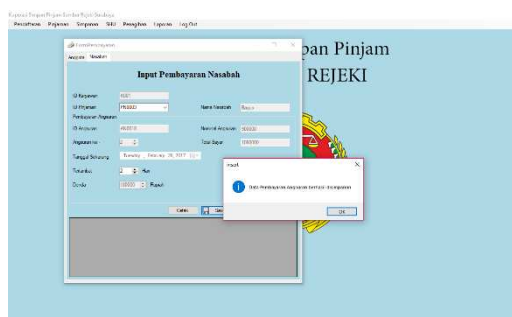
Halaman penagihan berfungsi untuk menginputkan penagihan terhadap nasabah yang telah melewati batas jatuh tempo pembayaran angsuran. Karyawan akan menginputkan ID Nasabah dan pilih status sedang ditagih. Setelah diinput dan data penagihan disimpan, maka status nasabah akan menjadi sedang ditagih pada halaman penagihan. Uji coba halaman penagihan dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Uji Coba Halaman Penagihan

Pengujian Halaman Pembayaran Angsuran

Pada halaman ini nasabah yang telah ditagih sudah melakukan pembayaran angsuran. Karyawan akan menginputkan pembayaran nasabah tersebut ke halaman pembayaran angsuran. Karyawan menginputkan jumlah keterlambatan hari yaitu dua hari. Denda keterlambatan dua hari otomatis muncul yaitu dan akan ditambahkan dengan nominal angsuran. Tampilan pembayaran angsuran setelah dilakukan penagihan dapat dilihat pada Gambar 11.

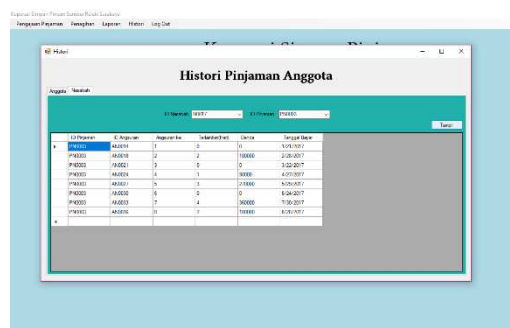


Gambar 11. Uji Coba Halaman Pembayaran Angsuran

Pengujian Halaman History Pinjaman

Pengujian halaman *history* pinjaman digunakan untuk mengetahui history terkait pinjaman semua nasabah koperasi. Halaman history pinjaman ini hanya terdapat di menu ketua. Karena yang berhak melihat history hanya ketua koperasi. Pada saat ada pengajuan pinjaman yang dilakukan oleh nasabah koperasi, ketua dapat melakukan pengecekan history pinjaman, tujuannya untuk mengetahui apakah history dari nasabah tersebut bagus atau tidak. Dengan adanya fitur history pinjaman ini dapat membantu ketua dalam mengambil keputusan terkait pemberian pinjaman kepada nasabah yang mengajukan.

Uji coba halaman *history* pinjaman nasabah dapat dilihat pada Gambar 12.

Gambar 12. Uji Coba Halaman *History* Nasabah

SIMPULAN

Berdasarkan dari implementasi dan evaluasi Aplikasi Simpan Pinjam pada Koperasi Sumber Rejeki Surabaya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi Simpan Pinjam sudah sesuai dengan kebutuhan di Koperasi Sumber Rejeki Surabaya.
2. Aplikasi Simpan Pinjam pada Koperasi Sumber Rejeki Surabaya mampu menghasilkan penyimpanan data anggota dan nasabah, data pengajuan pinjaman, data hasil survei, data pinjaman, data pembayaran angsuran, data simpanan, data sisa hasil usaha beserta backup datanya sehingga mudah dalam penanganan transaksi serta aman dari kehilangan data.
3. Aplikasi Simpan Pinjam pada Koperasi Sumber Rejeki Surabaya mampu menghasilkan laporan pinjaman, laporan simpanan, laporan penagihan serta laporan sisa hasil usaha.
4. Aplikasi Simpan Pinjam pada Koperasi Sumber Rejeki Surabaya mampu menghasilkan perhitungan denda dengan hasil yang akurat.

RUJUKAN

- Joesron, T. S. (2005) Manajemen Strategik Koperasi, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muljono, D. (2012). Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam. Yogyakarta : Andi.
- Partomo, T.S. (2009). Ekonomi Koperasi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sumarsono, S. (2003). Manajemen Koperasi. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Widiyanti, N. dan Sunindhia, Y.W. (2003).
Koperasi dan Perekonomian Indonesia.
Jakarta: Adi Mahasatya.

